

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri Sapi Potong mendapatkan peran yang strategis untuk memenuhi kebutuhan daging nasional. Peningkatan produktivitas ternak, terutama melalui program penggemukan, menjadi salah satu langkah utama untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat. Dua jenis sapi yang banyak digunakan dalam program penggemukan di Indonesia adalah Sapi Simmental dan Sapi Limousin. Kedua jenis sapi ini dikenal memiliki potensi pertumbuhan bobot badan yang tinggi dan efisiensi dalam konversi pakan.

Sapi Limousin pertama kali dikembangkan di Prancis dan termasuk dalam jenis Sapi Potong yang memiliki struktur otot lebih baik daripada Sapi Simmental. Ciri khasnya adalah bulunya berwarna coklat tua, area sekitar lutut serta mata memiliki warna yang lebih terang. Sapi Limousin termasuk dalam kelompok *Bos taurus* yang berasal dari Eropa, khususnya Perancis. Sapi Simmental adalah jenis sapi untuk produksi daging yang memiliki otot yang lebih besar dan padat apabila dibandingkan dengan sapi lokal atau Peranakan Ongole. Keunggulannya terletak pada pertumbuhan yang sangat cepat, bahkan dengan pakan standar. Namun, kekurangannya terletak pada ketidakmampuannya menghadapi suhu panas, sehingga perlu diberikan tempat berlindung ketika dipelihara di peternakan.

Sapi Simmental dan Limousin adalah dua jenis Sapi Potong unggulan yang sering digunakan dalam program penggemukan di Indonesia. Kedua jenis sapi ini memiliki potensi genetik yang baik untuk pertumbuhan bobot badan serta kualitas karkas yang tinggi. Namun, masing-masing jenis sapi memiliki karakteristik yang berbeda-beda, seperti kemampuan adaptasi terhadap lingkungan, efisiensi pakan, dan potensi pertumbuhan bobot badan. Sapi Simmental, yang berasal dari kawasan Eropa, memiliki ciri khas berupa pertumbuhan bobot badan yang cepat dan daya adaptasi yang baik terhadap lingkungan tropis. Di sisi lain, Sapi Limousin juga merupakan jenis Sapi Potong unggulan dengan karakteristik tubuh yang besar, pertumbuhan otot yang optimal, serta tingkat produktivitas yang tinggi.

Program penggemukan sapi menjadi fokus utama untuk meningkatkan produksi daging sapi. Sapi Simmental dan Sapi Limousin merupakan dua jenis sapi potensial untuk program penggemukan. Sapi Simmental dikenal dengan pertumbuhan cepat dan produksi daging tinggi (Irianto Gatot et al., 2016), sedangkan Sapi Limousin memiliki kualitas daging unggul dan

efisiensi pakan baik (Widodo et al., 2020). Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk membandingkan perkembangan antara Sapi Simmental dengan Sapi Limousin untuk tujuan penggemukan. Fokus utama akan diberikan pada parameter perkembangan seperti, pertumbuhan bobot badan harian(PBBH), konversi pakan, dan FCR. Penelitian Dalam tugas akhir ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang perkembangan sapi antara Simmental dengan Limousin untuk dilakukan penggemukan, serta membantu peternak dalam memilih bibit untuk dilakukan penggemukan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sejauh mana perbedaan pertumbuhan bobot badan dan nilai FCR antara sapi Simmental dan sapi Limousin?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menjelaskan dan membandingkan pertumbuhan bobot badan serta nilai FCR pada sapi Simmental dan sapi Limousin.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini bermanfaat untuk masyarakat agar dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi perkembangan Sapi Simmental dan Sapi Limousin.
2. Penelitian ini bermanfaat untuk masyarakat dan peternak agar dapat memilih sapi mana yang lebih baik digunakan untuk program penggemukan.